

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang program penghapusan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang peneliti sudah lakukan dan sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang terdapat pada fokus dan subfokus penelitian yang diteliti dan dikaji peneliti, antara lain kesimpulannya adalah

1. Aspek Yuridis Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 mengidentifikasi sarana dan prasarana yang akan dihapuskan. Kemudian identifikasi tersebut mengacu juga pada syarat penghapusan agar pengecekan identifikasi lebih akurat dan sesuai dengan apa yang sudah menjadi syarat penghapusan. syarat penghapusan sarana dan prasarana yaitu sudah dipakai selama lebih dari lima tahun, kuno sudah ketinggalan jaman tidak terupgrade, sudah tidak dapat diperbaiki barang sudah tidak dapat diperbaiki lagi, dan biaya pemeliharaan yang tidak seimbang dikhawatirkan terjadi pemborosan jika barang tersebut masih digunakan. Jika identifikasi

dan syarat menjadi acuan awal sebelum pelaksanaan penghapusan maka sudah dipastikan barang-barang tersebut layak untuk dilakukan penghapusan.

Inventarisasi yang dilakukan sekolah berupa laporan ke yayasan. Kemudian pihak yayasan melakukan pencocokan data yang dilaporkan dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah. Pencatatan tersebut dilakukan oleh yayasan yaitu bagian inventarisasi yang selanjutnya data tersebut diberikan ke tata usaha sekolah untuk menjadi dokumen yang dimiliki sekolah.

2. Perencanaan Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang rencana penghapusan sarana dan prasarana. Pembentukan kepanitian dalam penghapusan tidak dilakukan oleh sekolah maupun yayasan. Seluruh kegiatan yang termasuk dalam pelaksanaan penghapusan dilakukan oleh setiap bagian masing-masing sesuai dengan tugas yang masih dalam otoritas pengurus yayasan. Misalnya penitias penilai dilakukan oleh bagian pemeliharaan karena untuk pengecekan *maintenance* disetiap unit sekolah dilakukan oleh bagian pemeliharaan.

3. Pelaksanaan Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan penghapusan sarana dan

prasarana. Tata cara penghapusan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilakukan oleh Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai. Pertama tata usaha menghubungi pihak yayasan via telepon untuk melaporkan bawah ada sarana dan prasarana yang akan didivestasikan. Kemudian yayasan meminta tata usaha unit sekolah tersebut untuk membuat laporan divestasi, laporan tersebut didapatkan dari seluruh warga sekolah yang menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Tata usaha mengirimkan form surat laporan divestasi kepada yayasan. Kemudian yayasan memproses laporan divestasi dari unit sekolah dengan melibatkan seluruh pengurus tata usaha. Selanjutnya bagian pemeliharaan sarana dan prasarana di yayasan akan memeriksa sarana dan prasarana yang dilaporkan oleh unit sekolah. Jika pengecekan sesuai dengan syarat barang yang boleh untuk dilakukan penghapusan maka bagian pemeliharaan akan melaporkan ke bagian accounting/inventarisasi di yayasan. Lalu yayasan akan membuat surat balasan laporan divestasi ke unit sekolah. Pihak yayasan akan mengambil kembali sarana dan prasarana tersebut dari sekolah untuk disimpan di gudang yayasan sebelum dilakukan pelaksanaan penghapusan.

Cara yang dilakukan untuk penghapusan sarana dan prasarana ada beberapa macam antara lain dengan cara dimusnahkan, dihibahkan, dilelang, dan dijual. Diunit sekolah sarana dan prasarana

yang akan dihapuskan diletakkan dalam gudang jika dengan ukuran kecil karena gudang yang dimiliki sekolah tidak begitu besar maka ukuran yang besar diletakkan diluar gudang. Setelah sarana dan prasarana yang dihapuskan dikembalikan ke yayasan, maka akan diletakan di gudang yayasan. Gudang yayasan juga termasuk workshop untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang dimiliki yayasan.

4. Evaluasi Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang evaluasi penghapusan sarana dan prasarana. Evaluasi dilakukan saat RAKER dalam rapat tersebut terdapat beberapa laporan tentang penghapusan sarana dan prasarana. Karena penghapusan sarana dan prasana merupakan insidental jadi dilakukan saat adanya laporan. Semua warga sekolah terlibat melakukan evaluasi yaitu kepala sekolah, tata usaha, guru dan juga laporan dari wali murid. Sedangkan di yayasan evaluasi dilakukan oleh seluruh pengurus sarana dan prasarana yang ada di yayasan. Selanjutnya dilakukan tindak lanjut penghapusan sarana dan prasarana merupakan wewenang yayasan, unit sekolah hanya mengajukan ke yayasan lalu yayasan yang akan melakukan pelaksanaanya dan cara penghapusannya juga merupakan wewenang yayasan.

B. Implikasi

Program penghapusan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dapat dilakukan dengan beberapa aspek yaitu aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana, rencana penghapusan sarana dan prasarana, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana.

Implikasi dalam aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana yaitu pelaksanaan identifikasi haruslah mengacu pada syarat, syarat penghapusan sarana dan prasarana memuat waktu pelaksanaan penghapusan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi agar sebelum barang tersebut mengalami kerusakan maka persiapan pelaksanaan penghapusan tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Lalu pencatatan inventarisasi penghapusan haruslah segera dilakukan pencatatan, setelah pelaporan sebaiknya langsung diadakan pencatatan untuk menghindari ketidakcocokan data dengan pencatatan inventarisasi.

Hal yang menjadi implikasi selanjutnya dalam rencana penghapusan sarana dan prasarana yaitu pembagian tugas untuk kepanitiaan penghapusan haruslah dibuat secara terstruktur tidak hanya sesuai dengan jobdesk masing-masing bagian sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan pembagian tugas tersebut.

Dalam pelaksanaan penghapusan memuat subjek yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan penghapusan agar pelaksanaannya lebih terarah dalam menjalin kerjasama antara unit sekolah yaitu SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dan Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai untuk melancarkan program penghapusan sarana dan prasarana agar dalam pelaksanaannya. Hal tersebut juga memberikan kenyamanan dalam pelaksanaan belajar dan mengajar di sekolah karena tidak ada barang yang rusak menumpuk di gudang sekolah atau bahkan sampai ke luar gudang karena gudang sudah tidak bisa menampung, dapat memperlancar jalannya pelaksanaan sehingga sarana dan prasarana yang akan dihapuskan tepat pada sasaran dan tidak terjadi keterlambatan pelaksanaan penghapusan.

Dalam evaluasi penghapusan dilakukan tidak hanya dalam RAKER sebaiknya dibuatlah rapat khusus penghapusan agar pelaksanaannya efektif dan efisien tidak ditunda-tunda. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan standarisasi mutu sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kesimpulan serta implikasi yang telah diuraikan diatas oleh peneliti, maka peneliti mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan program

penghapusan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi
 - a. Sebaiknya kepala sekolah memberikan pengarahan kepada seluruh warga sekolah untuk meningkatkan komunikasi mengenai program penghapusan sarana dan prasarana di sekolah.
2. Bagi Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi
 - a. Sebaiknya staf tata usaha memberi informasi kepada seluruh warga sekolah untuk selalu berkomunikasi dan melibatkan peran serta seluruh warga sekolah dalam evaluasi program penghapusan, agar dapat tepat sasaran dalam melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana.
 - b. Sebaiknya tata usaha lebih intensif lagi dalam melakukan evaluasi program penghapusan agar efektivitas dalam penyelenggaraan program penghapusan.
3. Bagi Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai
 - a. Sebaiknya pihak Yayasan Waqaf Al-Muhajirien meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah dalam penghapusan sarana dan prasarana.
 - b. Sebaiknya pihak Yayasan Waqaf Al-Muhajirien melibatkan pihak sekolah dalam melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana.